

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Belajar merupakan suatu kebutuhan paling penting dan mendasar bagi setiap manusia karena dalam belajar tersebut membuat seseorang yang semula tidak mengetahui akhirnya mempunyai kemampuan untuk memahami mengenai sesuatu yang sebelumnya tidak diketahui. Perubahan yang diperoleh dari proses pembelajaran dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk yaitu perubahan mengenai pengetahuan, pemahaman, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, sikap dan tingkah laku serta seta perubahan pada aspek lainnya yang ada pada seseorang yang menjalani sebuah proses belajar.

Aunurrahman menyatakan pembelajaran merupakan suatu kegiatan untuk memberikan sebua ilmu kepada siswa dengna upaya mengubah siswa menjadi lebih terdidik serta memiliki pengetahuan yang luas. Selain itu juga pembelajaran pembelajaran tersebut mengupayakan siswa untuk memiliki sikap, tingkah laku maupun kebiasaan yang baik sehingga mencerminkan bahwa siswa tersebut memiliki kepribadian yang amat baik. <sup>1</sup>

Keberhasilan pembelajaran dapat dibuktikan dari cara bagaimana seseorang tersebut berpikir dan melakukan suatu hal yang positif yang diperoleh dari pengalaman pembelajaran. Keberhasilan belajar juga diartikan sebagai capaian dari suatu yang dikerjakan dan dipelajari melalui latihan

---

<sup>1</sup>Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung:Alfabet, 2019). 33.

dengan bentuk perubahan perilaku serta tingkah laku yang mengandung pengetahuan, sikap dan nilai-nilai yang terarah.

Keberhasilan dapat dikatakan sebagai sebuah prestasi belajar yang diperoleh peserta didik dari berlangsungnya sebuah proses belajar mengajar. Hal ini sejalan dengan Muchlis, dkk. yang mengatakan bahwa belajar merupakan suatu usaha dalam memperoleh pengetahuan, pemahaman, keterampilan, kebiasaan dan sikap yang dilakukan sedemikian rupa sehingga menghasilkan perubahan berupa pengetahuan serta tingkah laku yang baik.<sup>2</sup>

Keberhasilan pembelajaran didasari oleh indikator yang digunakan untuk menunjukkan sebuah proses pembelajaran apak berjalan dengan baik atau tidak. Indikator dari keberhasilan akademik seorang siswa dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam memperoleh pengetahuan serta perilaku yang digambarkan dalam tujuan pembelajaran yang dicapai dengan baik oleh siswa. Indikator keberhasilan tersebut dapat dilihat melalui prestasi akademik dan non akademik yang dicapai, ditemukannya keterampilan dan minat belajar serta terbentuknya sikap dan karakter yang baik sesuai dengan tujuan.

Keberhasilan pembelajaran adalah suatu hal yang dihasilkan seseorang melalui sebuah proses pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk symbol, angka, huruf dan kalimat sebagai bukti terwujudnya suatu pembelajaran. Hasil belajar juga dapat terlihat dari pola nilai, sikap, perbuatan, pengertian dan juga apresiasi keterampilan. Hasil belajar atau disebut prestasi prestasi belajar dapat dapat dicapai dengan usaha dengan sebuah usaha yang

---

<sup>2</sup>Muchlis Solichin, dkk, *Penjaminan Mutu Pembelajaran* (Pamekasan Madura:STAIN Pamekasan Press, 2010). 18

maksimal atau sempurna baik melalui usaha, latihan, maupun dalam pengalamannya.<sup>3</sup>

Keberhasilan dalam melaksanakan pendidikan pada suatu lembaga pendidikan atau di sekolah tidak hanya ditentukan oleh sebuah prestasi yang diraih oleh peserta didiknya tetapi ditentukan oleh banyak faktor yang terlibat dan menjadi pendukung terlaksananya pendidikan atau pembelajaran yang baik. Faktor-faktor keberhasilan pembelajaran tersebut didukung dengan kelengkapan sarana dan prasarana yang menjadi penunjang atas suatu keberlangsungan pembelajaran sehingga menghasilkan sebuah hasil yang maksimal.

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 23 Tahun 2013, untuk menjadi sekolah yang berkualitas, satuan pendidikan harus memenuhi setidaknya delapan standar nasional pendidikan. Pasal 1 ayat 9 dari peraturan ini menjelaskan standar yang harus dipenuhi oleh sekolah, termasuk sarana dan prasarana.<sup>4</sup> Selain itu telah dijelaskan juga bahwa sarana dan prasarana dalam pendidikan tersebut mencakup keseluruhan keperluan barang yang mendukung dalam proses belajar mengajar dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung, seperti halnya sarana ibadah, gedung belajar, media atau bahan pembelajaran dan lain-lain.

---

<sup>3</sup>Mohammad Nurul Huda, "Optimalisasi Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa," *Ta'dibi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Volume VI, Nomor 2 (Maret-Agustus, 2018) : 11

<sup>4</sup>Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23.Perubahan atas PP No.19 Thn. 2005 tentang standard nasional pendidikan (2013).

Sarana dan prasarana menjadi peran penting dalam sebuah keberlangsungan proses pembelajaran karena dengan adanya sarana dan prasarana dapat membangkitkan motivasi para siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sehingga hal tersebut sangat membantu dalam keefektifan seluruh proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pembelajaran pada saat berlangsungnya pembelajaran.

Fathurrahman menyebutkan bahwa sarana dan prasaran secara langsung dipergunakan untuk menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar tujuan dalam pendidikan tercapai dengan lancar, teratur, efektif dan efisien. Sarana dan prasarana juga merupakan keseluruhan proses yang direncanakan dan diusahakan dengan sengaja dan secara bersungguh-sungguh serta mengadakan pembinaan secara kontinyu terhadap benda-benda perlengkapan pendidikan agar siap untuk digunakan dalam proses pembelajaran.<sup>5</sup>

Sarana dan prasarana mendukung keberhasilan pembelajaran peserta didik karena dengan menggunakan sarana dan prasarana belajar yang tepat dalam proses pembelajaran diharapkan para siswa lebih mudah dalam memahami apa yang disampaikan oleh pendidik ketika proses belajar mengajar. Selain itu, aktivitas belajar dapat berjalan dengan baik apabila ditunjang dengan keberadaan sarana prasarana yang memadai begitupun sebaliknya. Jika sarana dan prasarana tidak tersedia dengan baik, siswa akan

---

<sup>5</sup>Fathurrahman, dkk, "Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Dalam Mendukung Proses Belajar Siswa di SDN Puteri 1 Kembangbahu Lamongan," *Reforma: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol.8, No.1 (2019) :2

mengalami hambatan dalam belajar, yang dapat berdampak pada prestasi belajar mereka.

Menurut Fatmawati, dkk. salah satu syarat keberhasilan pembelajaran adalah bahwa belajar memerlukan sarana atau fasilitas yang cukup serta memadai dalam menunjang proses kegiatan belajar siswa yang dapat bermacam-macam bentuknya. Pemanfaatan sarana dan prasaana yang baik sangat berpengaruh terhadap siswa karena memudahkan dalam melakukan aktivitas belajar sehingga lebih nyaman dan bersemangat dalam belajar. Dengan kurangnya sarana dan prasarana di khawatirkan akan menghambat segala proses kegiatan belajar yang dilaksanakan.<sup>6</sup>

Sarana dan prasarana dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar, ada dua jenis fasilitas pendidikan. Pertama, sarana pendidikan langsung yang mana fasilitas tersebut digunakan secara langsung dalam proses pembelajaran seperti alat peraga, alat bantu praktek dan alat peraga lainnya yang digunakan dalam pengajaran. Kedua, fasilitas pendidikan berhubungan tidak langsung dengan proses belajar mengajar, seperti lemari arsip di kantor. Demikian pula infrastruktur pendidikan dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis. Pertama, prasarana pendidikan yang digunakan langsung dalam proses belajar mengajar seperti ruang kelas dan perpustakaan. Kedua, prasarana pendidikan yang keberadaannya tidak digunakan untuk proses belajar mengajar tetapi secara langsung menunjang proses pembelajaran, seperti ruang kantor, mushola/masjid, tanah, jalan menuju sekolah, dan toilet.

---

<sup>6</sup>Nur Fatmawati, dkk, "Pemanfaatan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan," *Pembelajaran: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan dan Pemebelajaran*, Volume 3, No. 2 (Oktober, 2019) : 4

Sri minarti menyatakan proses belajar mengajar mempunyai dua hubungan, yaitu sarana dan prasarana pendidikan langsung dan tidak langsung. Sementara itu, infrastruktur pendidikan juga dibagi menjadi dua jenis yaitu sarana dan prasarana langsung dan tidak langsung. Pengelolaan sarana dan prasarana mempunyai pengaruh langsung dan tidak langsung terkait dengan penyediaan fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung program pendidikan yang direncanakan.<sup>7</sup>

Berdasarkan fenomena dan pengamatan peneliti Sarana dan prasarana yang tersedia di MTsN 3 Pamekasan tersedia dengan lengkap dalam menunjang pembelajaran,. Salah satunya perpustakaan disebutkan menjadi salah satu sarana yang sangat berguna dalam proses pembelajaran para peserta didik, para peserta didik mendapatkan informasi pembelajaran, dalam perpustakaan juga tersedia tablet serta akses internet untuk mempermudah dan juga banyak buku dimulai dari buku lama maupun buku-buku terbaru.<sup>8</sup>

Fahrudin selaku Waka Sarpras MTsN 3 Pamekasan menjelaskan bahwa sarana dan prasara di MTsN lengkap dan semua digunakan dengan baik oleh peserta didik dalam mendukung proses pembelajaran. Bahkan keberadaan gazebo digunakan oleh para peserta didik ketika melakukan kegiatan belajar, seperti ketika belajar kelompok atau belajar sendirian dan juga ketika sedang melaksanakan bimbingan anak berprestasi mengenai lomba dan semacamnya. TV digital serta akses internet juga berperan dalam proses pembelajaran peserta didik, guru guru bisa melakukan proses belajar

---

<sup>7</sup>Sri Minarti, *Manajemen Sekolah Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017). 257.

<sup>8</sup>Pra observasi di MTsN 3 Pamekasan, (24 Mei 2023)

mengajar dengan TV digital yaitu membuka Youtube yang terkait dengan pembelajaran. Tentunya hal tersebut sangat mempermudah dalam proses pembelajaran, para siswa juga tentunya merasa semangat dalam kegiatan belajar karena pembelajarannya tidak monoton.<sup>9</sup>

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan mengetahui lebih jauh mengenai sarana dan prasarana di sekolah tersebut dengan melakukan penelitian berjudul “Kontribusi Sarana dan prasarana Dalam Menunjang Keberhasilan Pembelajaran Peserta Didik di MTsN 3 Pamekasan”.

## **B. Fokus Penelitian**

Sesuai dengan konteks penelitian di atas, maka penelitian ini berfokus pada kontribusi sarana dan prasarana dalam menunjang keberhasilan pembelajaran di MTsN 3 Pamekasan dengan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan sarana dan prasarana di MTsN 3 Pamekasan?
2. Bagaimana penggunaan sarana dan prasarana dalam keberhasilan pembelajaran?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat kontribusi sarana dan prasarana dalam keberhasilan pembelajaran di MTsN 3 Pamekasan?
4. Bagaimana keberhasilan pembelajaran peserta didik di MTsN 3 Pamekasan

---

<sup>9</sup>Wawancara di MTsN 3 Pamekasan, (24 Mei 2023)

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan fokus penelitian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mendeskripsikan mengenai bagaimana pengelolaan sarana dan prasarana di MTsN 3 Pamekasan
2. Untuk mendeskripsikan mengenai bagaimana keberhasilan pembelajaran di MTsN 3 Pamekasan
3. Untuk mendeskripsikan bagaimana kontribusi sarana dan prasarana dalam menunjang keberhasilan pembelajaran di MTsN 3 Pamekasan
4. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat kontribusi sarana dan prasarana dalam keberhasilan pembelajaran di MTsN 3 Pamekasan

### **D. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian yang diperoleh dari adanya penelitian ini adalah:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan memberikan suatu tambahan ilmu pengetahuan, wawasan, dorongan serta motivasi mengenai sarana prasarana dalam menunjang keberhasilan para peserta didik sehingga dari hal itu dapat meningkatkan pembangunan lembaga pendidikan menjadi lebih berkembang. Selain itu penelitian ini juga dapat menambah khasanah pengetahuan dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam terutama sarana dan prasarana.



## 2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian diharapkan berguna bagi:

a. Kepala sekolah MTsN 3 Pamekasan

Penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan dalam meningkatkan kemampuan dalam mengelola sarana dan prasarana pendidikan serta untuk memajukan sekolah terkait dengan sarana dan prasarana pendidikan dalam keberhasilan.

b. Waka sarana dan prasarana MTsN 3 Pamekasan

Penelitian ini diharapkan menjadi informasi, masukan, pertimbangan dan evaluasi sebagai bahan untuk menjalankan tanggung jawabnya dengan baik kepada kepala sekolah mengenai sarana dan prasarana.

c. Guru MTsN 3 Pamekasan

Penelitian ini diharapkan menjadi motivasi dalam menerapkan atau menggunakan sarana dan prasarana dengan maksimal agar proses belajar mengajar berjalan dengan lancar dan menghasilkan hasil pembelajaran yang diharapkan.

d. Peserta didik MTsN 3 Pamekasan

Penelitian ini diharapkan para peserta didik dapat menggunakan dan memanfaatkan sarana dan prasarana yang telah disediakan dengan maksimal guna menunjang keberhasilan proses pembelajaran.

e. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu dan wawasan serta menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian yang membahas permasalahan yang sama.

#### **E. Definisi Istilah**

Dalam penelitian ini peneliti memperkenalkan mengenai beberapa istilah agar pembaca dapat memahami istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini dan pembaca juga mempunyai pemahaman dan kesepakatan yang sama dengan penulis.

1. Kontribusi adalah keterlibatan, peran, sumbangsih atau pengaruh dalam suatu hal terhadap beberapa hal yang menjadi tujuan.
2. Sarana dan prasarana adalah semua fasilitas yang secara langsung dan tidak langsung menunjang proses pendidikan khususnya proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan teratur.
3. Keberhasilan pembelajaran adalah suatu keberhasilan yang dihasilkan oleh seseorang melalui sebuah proses pembelajaran. Hasil belajar disebut prestasi belajar yang dapat dicapai dengan sebuah usaha melalui pengalaman belajarnya, prestasi ini berupa prestasi akademik maupun non akademik.

Berdasarkan definisi istilah diatas maka yang dimaksud dari judul “Kontribusi Sarana dan Prasarana dalam Menunjang Keberhasilan Pembelajaran Peserta Didik di MTs N 3 Pamekasan” adalah keterlibatan keseluruhan fasilitas yang secara langsung dan tidak langsung menunjang

jalanya proses pembelajaran sehingga menghasilkan sebuah prestasi baik akademik maupun non akademik yang didapat melalui usaha pengalaman belajarnya. Prestasi-prestasi tersebut merupakan keberhasilan yang didapat dari pembelajaran yang ditunjang oleh sarana dan prasarana.

#### **F. Kajian Penelitian Terdahulu**

Tujuan penelitian terdahulu adalah untuk memberikan kerangka kajian empiris dan teoritis terhadap permasalahan sebagai landasan dalam melakukan pendekatan terhadap permasalahan yang dihadapi serta untuk digunakan sebagai pedoman pemecahan permasalahan. Berdasarkan topik di atas, beberapa penelitian telah dilakukan, antara lain yaitu:

1. Penelitian Erika Wijayanti (2021), Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (IAIN) Ponorogo.

Penelitian Erika Wijayanti (2021), berjudul "*Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Studi Kasus di MA Muhammadiyah 04 Beton Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo*". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana manajemen sarana dan prasarana dalam membantu meningkatkan prestasi belajar siswa di MA Muhammadiyah 04 Beton Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo. Hasil penelitian ini menjelaskan. Dari segi perencanaan, utamakan sarana prasarana yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan siswa saat mengikuti kompetisi tingkat kelas. Dalam pembelian, utamakan penyediaan sarana prasarana yang diperlukan

untuk menunjang keberhasilan siswa saat mengikuti kompetisi tingkat sekolah. Pada saat pemeliharaan, melakukan pemeliharaan rutin prasarana yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan siswa dalam kompetisi tingkat sekolah. Pemantauan prasarana dilakukan dengan partisipasi seluruh warga sekolah. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama membahas mengenai sarana dan prasarana pendidikan dan sama-sama membahas mengenai hasil pembelajaran yang bisa disebut prestasi belajar. Adapun perbedaannya dalam penelitian terdahulu lebih mengutamakan manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan prestasi hasil belajar siswa, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menitikberatkan pada kontribusi sarana dan prasarana dalam menunjang keberhasilan pembelajaran peserta didik. Kemudian perbedaan lain terletak pada tempat penelitian, dimana penelitian terdahulu dilaksanakan di MA Muhammadiyah 04 Beton, sedangkan penelitian yang akan dilakukan tersebut dilaksanakan di MTsN 3 Pamekasan.

2. Hasil penelitian Penelitian Miranda Alvianti Sinaga (2020), Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian Miranda Alvianti Sinaga (2020), berjudul "*Pemanfaat Sarana dan Prasarana Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa*". Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa semakin lengkap sarana dan prasarana maka kapasitas belajar siswa akan semakin baik, dengan

kelengkapan dan pemeliharaan sarana dan prasarana yang baik tentunya kapasitas siswa pembelajaran siswa akan semakin baik dan kompetensi siswa juga semakin meningkat. Berdasarkan keabsahan data dari beberapa jurnal ilmiah yang didapat penulis memperoleh peningkatan keberhasilan yang mencapai 100% yang artinya bahwa sarana prasarana sangatlah berperan dalam meningkatkan kompetensi siswa. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu sama-sama membahas mengenai sarana dan prasarana. Adapun perbedaannya adalah penelitian terdahulu lebih memfokuskan pada pembelajaran dalam meningkatkan kompetensi siswa sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan ini menekankan pada kontribusi sarana dan prasarana dalam menunjang keberhasilan pembelajaran peserta didik. Kemudian perbedaan lain terletak pada metode penelitian yang digunakan, penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode penelitian kualitatif.

3. Penelitian Baraz Yoechva Alfaiz (2021), Mahasiswa Program Studi Manajemen pendidikan islam, Fakultas Ilmu tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penelitian Penelitian Baraz Yoechva Alfaiz (2021), berjudul "*Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Efektivitas Operasional Sekolah dan Media Pembelajaran Siswa*". Hasil penelitian ini menjelaskan perencanaan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan efisiensi operasional sekolah dan sarana belajar siswa,

pelaksanaan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan untuk meningkatkan efisiensi operasional sekolah dan sarana belajar siswa. Selain itu juga mengevaluasi mengenai pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan untuk meningkatkan efisiensi operasional sekolah dan fasilitas pembelajaran peserta didik murid, sehingga semuanya baik-baik saja. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah sama-sama membahas mengenai sarana dan prasarana pendidikan. Adapun perbedaannya adalah penelitian terdahulu lebih memfokuskan pada sarana dan prasarana operasional sekolah dan media pembelajaran siswa sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan ini adalah kontribusi sarana dan prasarana dalam menunjang keberhasilan pembelajaran. Kemudian perbedaan lainnya terdapat pada tempat dilaksankannya penelitian, dimana penelitian terdahulu melaksanakan penelitiannya di Sman 1 Rogojampi Banyuwangi, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan bertempat di MTsn 3 Pamekasan